

Analisis Kemampuan Guru dalam Mengembangkan Perencanaan Pembelajaran di SD IT An-Najah

Novita Sari Nasution¹, Miftahul Jannah², Novia Ramadani³, Namira Sazkia⁴,
Safran Hasibuan⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. Wiliam Iskandar, Ps. V, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara, 20371.

Korespondensi penulis: novitasarinasution50@gmail.com¹, miftajnnh16@gmail.com²,
rahmadaninovia95@gmail.com³, Namirasazkia2003@gmail.com⁴, safranhsb@uinsu.ac.id⁵

Abstract. *The teacher's ability to plan learning is a very vital aspect in achieving educational goals. This research aims to explore various aspects of teachers' abilities, including their understanding of the curriculum, diversity of learning strategies, and the use of information technology in the teaching process. The results of the analysis of teachers' abilities in managing learning planning can become a basis for further improvement and development. This research uses a qualitative approach to explore and analyze teachers' abilities in developing learning plans at SD IT An-Najah. The population of this study were all teachers who taught at SD IT An-Najah. The main research instruments are in-depth interviews and observation. Data analysis was carried out through data reduction, data display and verification stages. The research results show that there are challenges and potential for development at SD IT An-Najah. Even though the majority of teachers have a good understanding of the curriculum, it needs to be understood that the integration of information technology is a problem that needs to be overcome.*

Keywords: Ability, Developing, Learning Planning

Abstrak. Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran merupakan aspek yang sangat vital dalam mencapai tujuan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi berbagai aspek kemampuan guru, termasuk pemahaman mereka terhadap kurikulum, keberagaman strategi pembelajaran, dan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pengajaran. Hasil analisis kemampuan guru dalam mengelola perencanaan pembelajaran dapat menjadi landasan untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendalami dan menganalisis kemampuan guru dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran di SD IT An-Najah. Populasi penelitian ini adalah semua guru yang mengajar di SD IT An-Najah. Instrumen penelitian utama adalah wawancara mendalam dan observasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, display data, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya tantangan dan potensi pengembangan di SD IT An-Najah. Meskipun mayoritas guru memiliki pemahaman yang baik terhadap kurikulum, perlu dipahami bahwa integrasi teknologi informasi menjadi permasalahan yang perlu diatasi.

Kata kunci: Kemampuan, Mengembangkan, Perencanaan Pembelajaran

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas (Mardhiyah, 2021). Guru sebagai agen utama dalam proses pendidikan memiliki peran krusial dalam mengembangkan potensi anak-anak sebagai generasi penerus (Zakarya, 2023). Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, Sekolah Dasar (SD IT) An-Najah menjadi wahana penting dalam menyiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan masa

depan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan guru dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran di SD IT An-Najah.

Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran merupakan aspek yang sangat vital dalam mencapai tujuan pendidikan (Widiyanto, 2020). Perencanaan pembelajaran yang baik tidak hanya mencakup penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tetapi juga mempertimbangkan keberagaman peserta didik, menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, dan mengintegrasikan teknologi informasi (Prastowo, 2017). Dengan demikian, perencanaan pembelajaran yang efektif dapat memberikan pengalaman belajar yang optimal bagi setiap siswa.

SD IT An-Najah sebagai lembaga pendidikan yang mengusung konsep informatika dan teknologi menempatkan guru sebagai pionir dalam menghadirkan pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan teknologi. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis mendalam terkait dengan kemampuan guru dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran yang responsif terhadap tuntutan perkembangan zaman.

Dalam konteks ini, penelitian ini akan menjelajahi berbagai aspek kemampuan guru, termasuk pemahaman mereka terhadap kurikulum, keberagaman strategi pembelajaran, dan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pengajaran. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai sejauh mana guru-guru di SD IT An-Najah mampu mengembangkan perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik sekolah dan kebutuhan siswa.

Penelitian ini juga memiliki nilai signifikan dalam konteks pengembangan profesionalisme guru. Hasil analisis kemampuan guru dalam mengelola perencanaan pembelajaran dapat menjadi landasan untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Selain itu, temuan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pihak sekolah, pengambil kebijakan pendidikan, dan lembaga terkait dalam mengoptimalkan kualitas pembelajaran di SD IT An-Najah.

Dengan merinci aspek-aspek kunci terkait kemampuan guru dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran di SD IT An-Najah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital ini. Melalui pemahaman yang lebih mendalam terhadap peran guru dalam proses pendidikan, diharapkan dapat mendorong terciptanya lingkungan pembelajaran yang lebih inovatif dan responsif terhadap perkembangan peserta didik di era global ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendalami dan menganalisis kemampuan guru dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran di SD IT An-Najah. Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan kontekstual terhadap fenomena yang diamati, sesuai dengan kompleksitas proses pengembangan perencanaan pembelajaran (Pahleviannur, 2022).

Populasi penelitian ini adalah semua guru yang mengajar di SD IT An-Najah. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling (Sugiyono, 2015), dengan memilih guru-guru yang memiliki pengalaman mengembangkan perencanaan pembelajaran dan mewakili berbagai mata pelajaran. Jumlah guru yang akan diikutsertakan dalam penelitian ini akan ditentukan berdasarkan saturasi data, yaitu saat data yang diperoleh telah mencapai kejenuhan atau tidak ada tambahan informasi baru.

Instrumen penelitian utama adalah wawancara mendalam dan observasi. Wawancara mendalam dilakukan untuk mendapatkan informasi rinci mengenai pemahaman guru terhadap kurikulum, strategi pembelajaran, dan pemanfaatan teknologi informasi. Observasi akan dilakukan langsung di kelas untuk memperoleh gambaran mengenai implementasi perencanaan pembelajaran dalam situasi nyata.

Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, display data, dan verifikasi (Bungin, 2001). Reduksi data melibatkan pengorganisasian, pemilihan, dan abstraksi informasi yang relevan dari wawancara dan observasi. Display data dilakukan dengan menyajikan temuan-temuan utama melalui narasi dan matriks. Verifikasi dilakukan dengan mengonfirmasi hasil penelitian kepada partisipan untuk memastikan keakuratan dan keabsahan data.

Dengan menggabungkan metode kualitatif, teknik wawancara, dan observasi, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang mendalam mengenai kemampuan guru dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran di SD IT An-Najah, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pendidikan di lingkungan sekolah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini menghasilkan temuan yang signifikan terkait kemampuan guru dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran di SD IT An-Najah. Berikut adalah rangkuman hasil dan pembahasan utama:

1. Pemahaman Guru Terhadap Kurikulum

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru di SD IT An-Najah memiliki pemahaman yang baik terhadap kurikulum yang diterapkan. Namun, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman mereka terkait dengan integrasi teknologi informasi dalam kurikulum. Ditemukan bahwa beberapa guru masih mengalami kendala dalam mengaitkan materi pelajaran dengan perkembangan teknologi, yang menjadi aspek penting dalam konteks sekolah berbasis IT.

2. Strategi Pembelajaran yang Digunakan Guru

Analisis terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru menunjukkan adanya variasi dalam pendekatan pengajaran. Meskipun sebagian besar guru mengakui pentingnya mengadopsi metode pembelajaran inovatif, terdapat tantangan dalam mengimplementasikannya secara konsisten. Faktor seperti ketersediaan sumber daya dan pemahaman guru terhadap metode baru mempengaruhi pilihan strategi pembelajaran.

3. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi dalam perencanaan pembelajaran juga menjadi fokus penelitian. Sebagian besar guru telah menggunakan teknologi informasi, namun tingkat pengintegrasian yang konsisten masih menjadi area perbaikan. Ditemukan bahwa beberapa guru merasa kurang percaya diri dalam mengadopsi alat dan platform digital. Oleh karena itu, pelatihan dan dukungan lebih lanjut dibutuhkan untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pengajaran.

4. Tantangan yang Dihadapi oleh Guru

Berbagai tantangan muncul selama penelitian ini, termasuk keterbatasan sumber daya, perbedaan pemahaman antar guru, dan hambatan dalam menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif. Selain itu, adanya kebutuhan untuk peningkatan kolaborasi antar guru dan manajemen sekolah dalam mendukung pengembangan perencanaan pembelajaran yang lebih efektif.

5. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan temuan ini, beberapa implikasi praktis dan rekomendasi diajukan. Perlu adanya program pelatihan yang terfokus pada pengembangan keterampilan guru dalam mengintegrasikan teknologi informasi dalam perencanaan pembelajaran. Kolaborasi antar guru dan manajemen sekolah juga harus ditingkatkan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih kondusif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya tantangan dan potensi pengembangan di SD IT An-Najah. Meskipun mayoritas guru memiliki pemahaman yang baik terhadap kurikulum, perlu dipahami bahwa integrasi teknologi informasi menjadi permasalahan yang perlu diatasi. Adopsi strategi pembelajaran inovatif juga terhambat oleh ketersediaan sumber daya dan pemahaman terhadap metode baru. Meskipun pemanfaatan teknologi informasi sudah berlangsung, konsistensinya masih menjadi titik perbaikan, dan tantangan melibatkan keterbatasan sumber daya, perbedaan pemahaman, serta hambatan dalam menerapkan strategi inovatif.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti kompleksitas pengembangan pembelajaran di SD IT An-Najah. Diperlukan upaya meningkatkan pemahaman guru terhadap integrasi teknologi informasi, memperkuat adopsi strategi pembelajaran inovatif, dan meningkatkan konsistensi pemanfaatan teknologi informasi. Tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan perbedaan pemahaman antar guru dapat diatasi melalui kolaborasi yang lebih erat dan dukungan manajemen sekolah (Amelia, 2023). Implikasi praktisnya adalah perlunya program pelatihan yang terfokus untuk mengatasi tantangan tersebut dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih kondusif (Mulyasa, 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagian besar guru di SD IT An-Najah memiliki pemahaman yang baik terhadap kurikulum yang diterapkan, namun masih perlu meningkatkan pemahaman mereka terkait integrasi teknologi informasi dalam kurikulum. Selain itu, terdapat variasi dalam strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru, serta tantangan dalam mengintegrasikan teknologi informasi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, rekomendasi diajukan untuk menyelenggarakan program pelatihan yang fokus pada pengembangan keterampilan guru dalam mengintegrasikan teknologi informasi dalam perencanaan pembelajaran, serta meningkatkan kolaborasi antara guru dan manajemen sekolah.

DAFTAR REFERENSI

- Amelia, U. (2023). Tantangan Pembelajaran Era Society 5.0 dalam Perspektif Manajemen Pendidikan. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 68-82.
- Bungin, B. (2001). *Metodologi penelitian kualitatif*. Surabaya: PT. Pustaka Pelajar.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya keterampilan belajar di abad 21 sebagai tuntutan dalam pengembangan sumber daya manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29-40.
- Mulyasa, H. E. (2021). *Menjadi guru penggerak merdeka belajar*. Bumi Aksara.
- Pahleviannur, M. R., De Grave, A., Saputra, D. N., Mardianto, D., Hafrida, L., Bano, V. O., ... & Sinthania, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pradina Pustaka.
- Prastowo, A. (2017). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2018 Untuk SD/MI*. Kencana.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r & d)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Widiyanto, I. P., & Wahyuni, E. T. (2020). Implementasi Perencanaan Pembelajaran. *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen*, 4(2), 16-35.
- Zakarya, Z., Hafidz, H., Martaputu, M., & Nashihin, H. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(2), 909-918.